

## PEMANFAATAN LIMBAH KULIT PISANG SEBAGAI MASKER

### KECANTIKAN ORGANIK

Putu Dhea Nuriasih, I Kadek Kriss Adi Giri Putra, Ni Komang Tinggal Asih,

Luh Putu Kirana Pratiwi

Universitas Mahasaraswati Denpasar

email: [dheanuriasih123@gmail.com](mailto:dheanuriasih123@gmail.com)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) Agar melestarikan lingkungan dengan memanfaatkan limbah kulit pisang menjadi masker dan mengetahui cara pembuatannya; (2) Agar masyarakat beralih dari bahan kimia ke bahan alami seperti limbah kulit pisang; (3) Agar mengetahui strategi pemasaran masker wajah dari limbah. Metode pelaksanaan menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembuatan masker kulit pisang dengan menggunakan limbah kulit pisang sebanyak 100 kg menghasilkan 65 produk Nuri Glow Face Mask dengan harga per produk yaitu 45.000, limbah kulit pisang mengandung zat zerotin yang berfungsi untuk menaikkan mood, mengurangi rasa nyeri pada wajah karena mengandung sejumlah minyak nabati, kulit pisang mengandung zat anti jamur yang dapat mencegah bakteri berkembang biak serta sifat asam dan juga sepeh yang berfungsi untuk mengurangi minyak berlebih di wajah, mempercepat pemudaran bekas luka, karena pada dasarnya kulit pisang mengandung sejumlah vitamin C. Produk Nuri Glow Face Mask ditujukan kepada kaum remaja SMA dan mahasiswa. Wilayah pemasaran masker kulit pisang ini baru dipasarkan di daerah Denpasar.

**Kata Kunci** :Proses pembuatan masker, limbah kulit pisang, wilayah pemasaran

#### ABSTRACT

*This study aims: (1) To preserve the environment by utilizing banana peels waste into masks and knowing how to make them; (2) For people to switch from chemicals to natural materials such as banana peel waste; (3) In order to find out the marketing strategy of face masks from waste. The method of implementation uses descriptive methods. Data collected through observation. The results showed that the process of making a banana skin mask using 100 kg of banana skin waste produced 65 products of Nuri Glow Face Mask at a price per product of 45,000, banana peel waste containing zerotin which serves to improve mood, reduce pain on the face because it contains a number of vegetable oils, banana peels contain anti-fungal substances that can prevent bacteria from multiplying and acidic properties and also sepeh which serves to reduce excess oil on the face, accelerate the fading of scars, because basically banana peels contain a number of vitamin C. Nuri Glow Face Products Mask addressed to high school teenagers and students. The marketing area of this banana skin mask is only marketed in the Denpasar area.*

**Keywords:** *The process of making masks, banana peel waste, marketing area*

#### PENDAHULUAN

Limbah merupakan bahan sisa yang dihasilkan dari suatu kegiatan dan proses produksi, baik dari skala rumah tangga, industri, pertanian, dan lain sebagainya. Limbah pertanian adalah sisa dari kegiatan pertanian, tak heran jika

Indonesia menghasilkan macam-macam produksi dari limbah sampah seperti ampas padi, jerami, dan serbuk gergaji dari sektor pertanian. Dan dari sektor perkebunan dapat menghasilkan tempurung kelapa sawit, biji alpukat, dan buah pisang.

Pisang merupakan buah yang banyak tumbuh di Indonesia selain itu pisang salah satu yang digemari oleh sebagian besar penduduk dunia. Rasanya enak, kandungan gizi sangat tinggi, dan harganya relatif murah. Produksi pisang di Indonesia mencapai lebih dari 7 ton pada tahun 2016. Pisang-pisang ini sebagian besar dikonsumsi di dalam Negeri. Tingginya angka konsumsi tersebut mengindikasikan bahwa kebutuhan masyarakat Indonesia akan buah pisang sangat tinggi. Dengan kata lain, hal ini menimbulkan dampak baru yaitu limbah kulit pisang yang juga sangat tinggi (Herliati dkk, 2018).

Kulit buah pisang merupakan bagian dari pisang yang umumnya dianggap tidak bermanfaat dan biasanya kulit pisang dibuang setelah buahnya dimakan. Pisang tidak hanya dinikmati, tetapi bagian kulit pisang tersebut mengandung kalium dan protein. Haq M.R dkk, (2014). Kalium dan protein dapat digunakan untuk melembutkan kulit wajah.

kulit wajah berpengaruh sangat besar terhadap kepercayaan diri seseorang yang memiliki kulit sehat dan terawat akan memancarkan kecantikannya sehingga melahirkan rasa percaya diri kepada pemiliknya, dan membuat seseorang akan tampil cantik dan memikat. Keadaan kulit pada umumnya dibagi menjadi 5 jenis yaitu 1) kulit normal adalah kulit dengan kadar air yang tinggi dan kadar minyak rendah sampai normal; 2) Kulit berminyak adalah kulit dengan kadar minyak dan air yang tinggi ; 3) kulit kombinasi adalah gabungan dari dua jenis kulit yang berbeda ; 4) Kulit sensitif adalah kulit yang memberikan respons secara berlebihan terhadap benda-benda atau kondisi tertentu ; 5) kulit kering adalah kulit dengan kadar

air yang kurang. Kelima jenis kulit tersebut, ada berbagai faktor penyebab kulit menjadi kering, antara lain cuaca, penggunaan sabun yang tidak cocok, terlalu sering mencuci wajah, usia, kekurangan nutrisi, sering berada di ruangan ber-AC. Ciri-ciri seseorang yang memiliki kulit kering khususnya pada wajah yaitu kulit selalu kering, kulit terlihat kusam, mudah timbul keriput, kulit terasa kaku, terdapat sisik yang melekat di kulit wajah. (Shofiani Anis, 2015).

Di era modern ini kebanyakan orang khususnya kaum wanita, bergantung pada obat-obatan kimia, agar kulit wajah tidak berjerawat. Hal ini tentunya memakan banyak biaya dan memakan banyak waktu, selain itu banyak juga masker-masker yang berbahan kimia beredar di luas pasaran, harganya pun beraneka ragam, selain itu menggunakan bahan kimia sebenarnya sangat berbahaya dan belum tentu aman. (Pasha Kemal Z.M, 2016).

Melihat adanya kondisi tersebut, maka merawat wajah agar aman yaitu salah satunya menggunakan masker organik khususnya masker yang terbuat dari kulit pisang yaitu Nuri Glow Face Mask. Masker adalah salah satu pembersih kulit wajah yang efektif. Masker mempunyai manfaat beragam, yang sesuai dengan jenisnya.

Masker bermanfaat untuk memberikan nutrisi pada kulit, mencerahkan dan menyegarkan wajah, mengecilkan pori-pori, melembabkan kulit yang kering, mengurangi kadar minyak pada kulit yang berminyak, mengurangi jerawat, menyamarkan noda hitam, menyamarkan kerutan, mengatasi kulit kusam, mengencangkan wajah, atau antiaging. Masker mengandung mineral,

vitamin, minyak esensial atau ekstrak buah, dan jika dimanfaatkan untuk mengobati terdapat zat yang dapat menyembuhkan seperti antibakteri (Ridwan dkk, 2012). Maka dari itu, dengan Dengan demikian adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar melestarikan lingkungan dengan memanfaatkan limbah kulit pisang menjadi masker dan mengetahui cara pembuatannya
2. Agar masyarakat beralih dari bahan kimia ke bahan alami seperti limbah kulit pisang

**HASIL YANG DI CAPAI**

**Kemajuan Program**

Penjualan masker organik kulit pisang (Nuri Glow Face Mask) cukup membuat masyarakat tertarik untuk mencoba sebagai produk baru. Harga jual satuan masker organik kulit pisang (Nuri Glow Face Mask) adalah Rp 45.000,-, produksi masker organik kulit pisang (Nuri Glow Face Mask) tidak terlalu banyak memiliki kenaikan dikarenakan proses produksi yang cukup lama, yaitu sekitar 2 (dua) minggu untuk proses produksinya. Hal ini karena membutuhkan waktu yang relatife lama dalam proses pengeringan bahan.

Penjualan diatas mendapatkan hasil produksi sebanyak 65 buah produk dengan harga satuan Rp. 45.000, yang dijual pada bulan Maret, April, Mei, dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



penggunaan masker organik masyarakat bisa beralih ke alternatif lain yakni dengan menggunakan kulit buah pisang yang relatif murah.

3. Agar mengetahui strategi pemasaran masker wajah dari limbah kulit pisang
1. offline :Personal Selling, event/pameran produk.

Grafik 1. Penjualan Masker Kecantikan Limbah Pisang Organik dari Bulan April s.d Juni 2019

Target penjualan yang ingin dicapai selama 1 tahun adalah 200bh dengan total penerimaan Rp 13.000.000,- sehingga jika mampu menjual semuanya, maka di dapatkan keuntungan sebesar Rp 6.610.000,00 (hasil ini dikurangi 6.610.000 total pengeluaran kegiatan).

**POTENSI HASIL**

Produksi per bulan : 50 pcs  
 Produksi per tahun : 50 x 12 → 600 pcs  
 Harga Pokok Penjualan (HPP)  
 $= \frac{14.246.000}{600} = Rp. 23.744,44$   
 Harga jual per pcs : Rp. 35 .000.  
 Target Penjualan dalam 1 th = 600x Rp 35.000,- = Rp 21.000.000,-  
 Penjualan sampai saat ini = 65 x Rp 35.000,- = Rp 2.275.000,-

Penjualan sampai dengan saat ini Juni 2019

Rekapitulasi Arus Kas sampai dengan  
Bulan Juni Tahun 2019

Keterangan	Biaya
<b>Pemasukan</b>	
Dana dari DIKTI	6.610.000
Hasil penjualan 65 bhx Rp 35.000	2.275.000
Sub total	8.885.000
<b>Pengeluaran</b>	
Peralatan	1.430.000
Biaya habis pakai	2.260.000
Perjalanan	1.200.000
Lain-lain	1.920.000
<b>Subtotal</b>	<b>6.610.000</b>
<b>Saldo Keuntungan = Pemasukan - Pengeluaran</b>	
<b>= 8.885.000 - 6.610.000</b>	
<b>= 2.275.000</b>	

Akumulaasi Perhitungan Penjualan dalam  
1 tahun

Biaya Tetap (Fixed Cost) (1 tahun)

1. Penyusutan alat (Rp 1.430.000

dibagi 3 th) = Rp. 476.666

Transportasi Rp 3.600.000

Lain-Lain Rp. 3.390.000

Total: Rp. **13.770.000**

*Keterangan: Biaya lampiran pada subtotal item dikalikan tiga, karena pada subtotal berlaku untuk 200 produk dengan target 4 bulan penjualan .*

Biaya Total (1 th) = biaya tetap + biaya tidak tetap

= Rp. 476.666 + Rp. 13,770.000

= **Rp. 14.246.666** per tahun

Target Penjualan dalam 1 th = 600x Rp 35.000,- = Rp 21.000.000,-

Dari perhitungan BEP diketahui bahwa produsen akan mencapai titik impas bila dapat menjual produk sebanyak 540 bungkus dalam satu tahun dengan harga jual Rp.35.000/pcs, sehingga titik impas

Biaya Tidak Tetap (Variable Cost) (1 tahun)

Bahan Baku (600 produk) Rp. 6.780.000

Laba kotor dalam 1 th = pendapatan – total biaya

= Rp 21.000.000 – Rp

14.246.666

= **Rp 6.753.334,-**

3. BEP

Biaya variable per unit :

$\frac{Rp. 6.753.334}{600} = Rp. 11.255,56$

$BEP = \frac{6.753.334}{23.744,44 - 11.255,56} = 540$

Penerimaan titik impas = 540 x Rp 35.000  
= **Rp 18.900.000,-**

dapat dicapai pada penjualan sebesar Rp.18.900.000 selama 1 tahun.

4. R/C Ratio

$R/C = \frac{Rp. 21.000.000}{Rp18.900.000} = 1,11$

R/C ratio menunjukkan kelayakan suatu usaha jika nilainya  $> 1$ .

Nilai R/C ratio yang diperoleh yaitu

## SIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penjualan masker organik kulit pisang (Nuri Glow Face Mask) cukup membuat masyarakat tertarik untuk mencoba sebagai produk baru.

Dari perhitungan BEP diketahui bahwa produsen akan mencapai titik impas bila dapat menjual produk sebanyak 540 bungkus dalam satu tahun dengan harga jual Rp.35.000/pcs, sehingga titik impas dapat dicapai pada penjualan sebesar Rp.18.900.000 selama 1 tahun. jika

1,11 berarti usaha ini layak untuk dijalankan.

nilainya  $> 1$ . Nilai R/C ratio yang diperoleh yaitu 1,11 berarti usaha ini layak untuk dijalankan.

## DAFTAR PUSTAKA

Haq, M.R, dkk. 2014. *Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Menjadi Masker dan Kapsul Anti Jerawat Sebagai Solusi Penanganan Limbah Kulit Pisang*. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.

Herliati. Sefaniyah. Dan Ade I. *Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bioetanol*. 2018. *Jurnal Teknologi*

Shofiani Anis. 2015. *Pengaruh Penggunaan Masker Kulit Pisang Ambon Terhadap Kulit Wajah Kering Orang Dewasa*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Vol 6. Edisi 1.

Pasha Kemal Z.M. 2016. *Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Sebagai Masker Untuk Solusi Kulit Berjerawat*. Institut Teknologi Kalimantan. Kalimantan.

Ridwan Aceng F. dan Rina Nurmalina. 2012. *Merawat kulit wajah*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.